

## BAB IV

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Belajar adalah hal yang tak pernah bisa dilepaskan dari kehidupan manusia, manusia selalu belajar disetiap nafas yang ia hembuskan. Mencari tau akan hal-hal yang belum diketahui, meneliti sedalam-dalamnya data atau informasi yang didapat. Sama seperti halnya belajar yang tak pernah lepas dari kehidupan manusia, hal lain yang mendapat perlakuan hampir sama adalah tentang seni dan dikhususkan ke seni musik. Manusia tidak dapat terlepas dari musik, musik memberikan begitu banyak manfaat dalam kehidupan manusia, dan yang paling umum manusia dapat mencurahkan suasana hatinya ketika mendengar musik, musik dapat menjadi media pencurahan hati manusia.

Sebagai makhluk yang diciptakan Tuhan manusia diberi sedikit perbedaan dengan makhluk lain, yaitu manusia memiliki akal untuk berfikir, dan memiliki rasa ingin tahu yang bersifat dinamis. Dan ini menjadi dasar ilmu pengetahuan semakin berkembang. Manusia tak hanya membahas satu hal dari satu sudut saja. Seperti musik yang tidak dibahas dari segi rangkaian nada namun juga dilihat dari segi teori terjadi nada-nada tersebut. Dan bagaimana nada-nada tersebut terjalin indah dan manusia dapat menikmatinya. Maka dari pada itu para peneliti berfikir dan mencari tahu apa yang dapat membuat musik itu dan bagaimana cara membuat musik tersebut. Salah satu ilmu yang mempelajari tentang musik

adalah ilmu harmoni, ilmu harmoni adalah kelanjutan dari teori musik. Di dalam ilmu harmoni seseorang diharapkan mengetahui cara membuat musik yang indah dengan aturan yang berlaku. Salah satu orang yang membuat buku tentang ilmu harmoni adalah Gustav Strube, buku ilmu harmoni yang diciptakan Gustav Strube adalah ilmu harmoni konvensional dan dalam bukunya juga memberikan penjelasan yang sederhana sehingga yang membaca buku ini lebih mudah memahami ilmu harmoni.

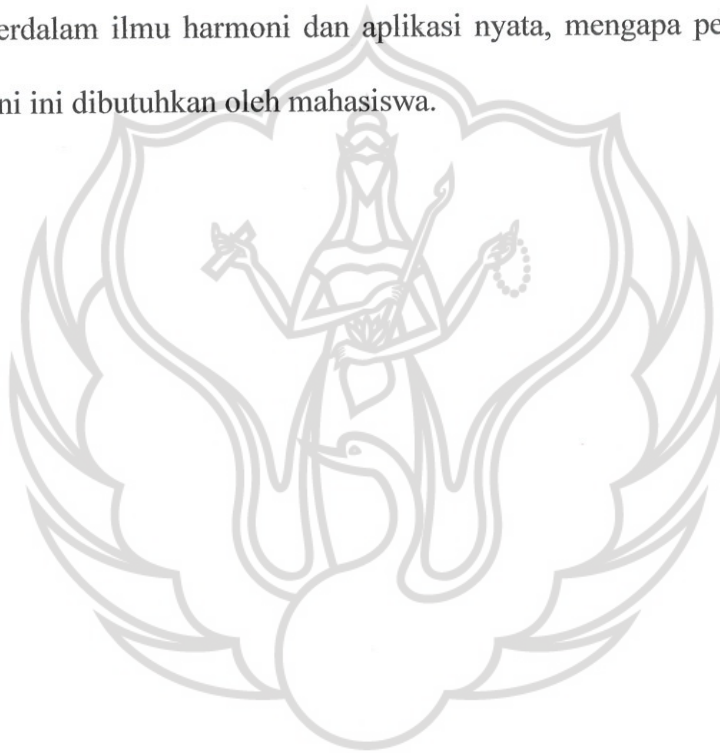
Pendidikan seni musik UNY juga adalah salah satu jurusan yang mempelajari ilmu harmoni, beraneka ragam pendapat yang dikemukakan mahasiswa terhadap manfaat yang didapat dalam mempelajari ilmu harmoni. Namun yang pasti mahasiswa mengakui ilmu harmoni sangat bermanfaat bagi kegiatan bermusik mereka, salah satunya adalah mereka dapat mengetahui bagaimana cara membuat aransemen yang baik.

### **B. Saran**

Hendaknya buku panduan dari Gustav Strube diterjemahkan dengan terjemahan yang baik kedalam bahasa Indonesia, mengingat memang kemampuan mahasiswa-mahasiswa Indonesia yang masih kurang sadar akan pentingnya mempelajari bahasa asing, terutama dalam hal ini adalah bahasa Inggris. Agar tidak terjadi kesalah pahaman mengenai pemahaman ilmu harmoni. Sebenarnya jika dilihat di objek penelitian, mahasiswa sangat antusias dalam pembelajaran ilmu harmoni namun kendala paling besar adalah bagaimana cara untuk mengerti materi yang

diberikan, karena kadangkala juga dosen menjelaskan materi yang diberikan dengan kurang jelas, sehingga mahasiswa mendapat kesulitan untuk mencerna materi.

Sebaiknya pembelajaran ilmu harmoni dilakukan dengan riang gembira, dan jauh dari suasana yang menegangkan, dan pengajar juga memahami dengan benar materi yang akan diberikan terutama harus lebih memperdalam ilmu harmoni dan aplikasi nyata, mengapa pelajaran ilmu harmoni ini dibutuhkan oleh mahasiswa.



## KEPUSTAKAAN

- Carl D, dalam Stanley Sadie Ed.executive editor John Tyrrel, *The New Grove Dictionary of Music and Musicians "Harmony" (second edition)*. London, 2002.
- Deporter, Bobby., *Quantum Teaching*. Bandung: Kaifa, 2010.
- Maksum, Ali., *Pengantar Filsafat*, Yogyakarta: Ar-Ruzz media, 2010.
- Scholes, Percy A., *Arrangement or Transcription*. London: The Oxford Companion to Music, 10th Edition, 1952.
- Syah, Muhibbin., *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010.
- Strube, Gustav, *The Theory and Use of Chords: A text book of Harmony*. Philadelphia:Oliver Ditson Comp., 1928.

